

## Pertama di Kendal, SMK Muhammadiyah 3 Weleri Launching Axioo Class Program dan Mikrotik Akademy

Sabtu, 11-03-2017



*Siswa SMK Muhammadiyah 3 Weleri mengikuti Axioo Class Program dan Microtik Akademy*

**KENDAL.MUHAMMADIYAH.OR.ID** - Setelah sukses menerima bantuan Router Microtic Akademy dari perusahaan Latvia, Eropa Utara, kembali SMK Muhammadiyah 3 Weleri menggelar Launching Axioo Class Program ( ACP ) dan Microtik Akademy Kamis (9/3) di ruang Laboratorium Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) sekolah setempat.



*Kepala SMK Muhammadiyah 3 Weleri, Kendal, H. Yusuf Darmawan, S.Pd, M.Pd, saat menyampaikan kata sambutan pada Launching Axioo Class Program dan Micro8 Academy*

Axioo class program sendiri adalah program kerja sama antara industri IT dengan dunia pendidikan yang tujuannya mencetak calon tenaga kerja siap pakai sesuai dengan kebutuhan industri lewat program sinkronisasi kurikulum, workshop berkelanjutan bagi guru, pembelajaran berbasis IT, serta validasi sertifikasi bertaraf internasional. Sedangkan dalam praktek pembelajaran Axioo class program sebagai binaan axioo berbasis teknologi menggunakan papan tulis layar sentuh dan software managemen kelas.

Axioo class program di SMK Muhammadiyah 3 Weleri dikhususkan untuk siswa dengan jurusan TKJ, dan untuk tahun ini jumlah siswa jurusan tersebut terdapat 90 siswa terbagi dalam 3 rombel. Demikian kata trainer axioo class program, Ahmad Rifki, ST ketika ditemui di sela – sela launching. Namun menurut beliau siswa TKJ sebanyak itu untuk bisa masuk dalam axioo class program melalui beberapa tahapan, " ini kelas khusus, pihak axioo melakukan penjarangan melalui ujian online dan hasilnya berdasarkan peringkat sampai 21 " kata Rifki.

Salah satu siswa axioo class program, Nur Latifah (16) kelas X TKJ 1 ketika ditemui di pwmjateng.com di lab mengakui sebagai pengalaman baru, " ini pertama kali kami di class program yang menyenangkan dan menegangkan " tuturnya. Tentang kesulitan ketika merakit diakui oleh Latifah, " kesulitannya adalah ketika harus membuka fram, bingkai lcd " akunya. Latifah merasa ada kelebihan yang ia rasakan, " jika di kelas biasa hanya pengetahuan komputer, sedang di class program bisa tahu dengan detail tentang laptop maupun tablet "

Sampai tahun ini SMK Muhammadiyah 3 Weleri telah memiliki 2 guru instruktur axioo class program. Kedua guru tersebut adalah Ahamd Rifqi, ST, dan Catur Sapyono, S.Kom sebagai angkatan pertama di sekolahannya yang diharapkan disusul oleh guru – guru yang lain. Tentang axioo class program, terdapat beberapa materi ujian, tes uji untuk siswa yang harus ditempuh " tes uji tersebut antara lain dasar – dasar komputer, intelegensi, penalaran analitis, analogi, dan numerik dan ketelitian " jelasnya. Ditambahkan di Kendal baru ada 1 SMK yang launching axioo class program, dan akan disusul oleh SMK lain, " sesuai ketentuan dari axioo, di setiap Kabupaten/Kota hanya boleh ada 2 SMK yang membuka axioo class program. Jika harus ditambah, maka harus sejjin ke dua sekolah tersebut "

Hadir di tengah – tengah acara tersebut, antara lain ketua PDM Kendal, KH.Muslim, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah, Majelis DIKDASMEN PWM Jawa Tengah, Majelis DIKDASMEN PDM Kendal, kepala SMK Muhammadiyah se Kab. Kendal, kepala SLTP se Kec. Weleri dan sekitarnya, Muspika setempat, wali murid kelas axioo class program, dan seluruh SMK binaan Axioo se Jawa Tengah dan DIY.

Kepala SMK Muhammadiyah 3 Weleri, Kendal, H. Yusuf Darmawan, M.Pd memahami, axioo class program terselenggara berkat dukungan kerja sama dengan dunia industri IT dan semangat para guru dan siswa untuk maju, " kami ingin memiliki lulusan – lulusan terbaik sesuai jurusan yang ada termasuk axioo class program, sebagai salah satu kelas unggulan di jurusan TKJ " kata Darmawan. Terhadap pembangunan fisik di SMK nya juga berkat do'a restu dan iktihar bersama, " kami telah mendapat bantuan sebesar 1 milyar. Dana sebesar itu sesuai ketentuan kami laksanakan 60 % untuk bangunan fisik, dan 40 % non fisik " ujarnya.

Kegiatan launching dilanjutkan dengan kunjungan oleh segenap undangan ke laboratorium TKJ yang sedang perjalan praktek perakitan laptop oleh 21 siswa class program. (A.Ghofur/MPI Kendal)